

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif yang telah diberikan kepada Ny L G4P3A0 gravida 35 minggu di TPMB I dimulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Kehamilan

Asuhan kebidanan pada kehamilan Ny L G4P3A0 dengan letak lintang tidak terdapat kesenjangan, asuhan yang diberikan telah sesuai, pemberian asuhan komplementer yaitu *Knee Chest*/teknik sujud pada Ny L

2) Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan fisiologis pada Ny L G4P3A0 parturient aterm 39 minggu secara komprehensif. Asuhan yang diberikan telah sesuai dan tidak ada penyulit sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, pemberian asuhan komplementer pada persalinan Ny L yaitu murottal Al-Qur'an.

3) Nifas

Asuhan kebidanan nifas fisiologis pada Ny L P4A0 secara komprehensif. Asuhan yang diberikan telah sesuai dan tidak ada penyulit sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

4) Bayi Baru Lahir (BBL)

Asuhan kebidanan fisiologis pada Bayi Baru Lahir normal, yaitu By. Ny. L secara komprehensif dengan pijat bayi. Penulis melakukan penatalaksanaan disesuaikan dengan waktu kunjungan serta kebutuhan yang diperlukan bayi dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.

5) Keluarga Berencana (KB)

Asuhan kebidanan Pada asuhan KB diberikan kepada Ny. L sesuai standar pelayanan kebidanan, menjelaskan jenis KB, kelebihan dan keterbatasan KB

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Agar lebih memahami teori-teori yang ada dan mengaplikasikan ke dalam praktik dilapangan. Supaya dapat melakukan deteksi dini adanya komplikasi dan mengetahui asuhan yang akan diberikan.

2. Bagi pasien

Pasien atau klien mempertahankan dan bisa meningkatkan pengetahuan serta informasi tentang kesehatan anak, tanda bahaya anak, kesehatan anak, kesehatan ibu dan pemeriksaan rutin untuk mengetahui kondisinya juga menghindari terjadinya penyulit atau komplikasi sehingga dapat segera diberikan penanganan dan Diharapkan ibu memberikan ASI secara eksklusif, segera menghubungi tenaga kesehatan bila ditemukan tanda bahaya dan melakukan kunjungan neonatal berikutnya sesuai anjuran.

3. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan sebaiknya menambah wawasan dengan pengetahuan yang baru sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan berdasarkan evidence based sesuai dengan kebutuhan pasien secara aman dan memperhatikan kenyamanan pasien. Serta Diharapkan bidan tetap menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam perawatan bayi baru lahir.

4. Bagi Instuti Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional agar kualitas pengetahuan dan keterampilan serta komunikasi mahasiswa lebih baik lagi sehingga dapat tercipta tenaga kesehatan yang inovatif, terampil dan bermutu yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan klien.